



PENGARUH AIR REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Febby Anggraeni Rochmah¹, Ahmad Purnama², Amanda Puspanitaning³

^{1,2,3} Program Studi S-1 Keperawatan, Fakultas Kampus Daerah Sumedang, Universitas Pendidikan Indonesia
febbyanggraenirochmah@upi.edu, ahmad.purnama@upi.edu, amanda.puspanitaning@upi.edu

Abstrak

Hipertensi merupakan pemicu utama kematian global yang merupakan faktor risiko penyakit kardiovaskuler. *Data World Health Organization (WHO)* dan *The International Society of Hipertensi (ISH)* menunjukkan bahwa di seluruh dunia ada sebanyak 600 juta jiwa yang menderita hipertensi saat ini. Angka ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di Kabupaten Sumedang penderita hipertensi mencapai 230.490 kasus dan Kecamatan Cimalaka dengan kejadian hipertensi terbanyak yaitu sebanyak 12.404 kasus yang memiliki potensi angka peningkatan kejadian hipertensi pada tahun 2025. Terdapat 2 cara penanganan hipertensi yaitu penatalaksanaan farmakologis dan penatalaksanaan nonfarmakologis. Salah satu contoh penatalaksanaan nonfarmakologis yaitu pemberian air rebusan daun salam. Tujuan *literature review* ini ialah untuk mengetahui pengaruh air rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan database Google Scholar, Scopus, PubMed, dan Cochrance dengan rentang waktu dari tahun 2018-2023. *Systematic literature review* ini menggunakan 15 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kata Kunci: Daun Salam, hipertensi, tekanan darah.

Abstract

Hypertension is the main trigger for global death and is a risk factor for cardiovascular disease. *Data from the World Health Organization (WHO)* and *the International Society of Hypertension (ISH)* shows that around the world there are as many as 600 million people suffering from hypertension currently. This figure continues to increase from year to year. In Sumedang Regency, hypertension sufferers reached 230,490 cases and Cimalaka District had the highest incidence of hypertension, namely 12,404 cases, which has the potential to increase the incidence of hypertension in 2025. There are 2 ways to treat hypertension, namely pharmacological management and non-pharmacological management. One example of non-pharmacological management is giving boiled water from bay leaves. The aim of this literature review is to determine the effect of bay leaf boiled water on reducing blood pressure in hypertension sufferers. The data collection method used in this research used Google Scholar, Scopus, PubMed and Cochrane databases with a time span of 2018-2023. This systematic literature review used 15 articles that met the inclusion and exclusion criteria.

Keywords: Blood pressure, hypertension. *syzygium polyanthum*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2024

✉ Corresponding author :

Address : Pluto Selatan 2 No. 38 Rt 02/13, Buah Batu, Bandung

Email : ahmad.purnama@upi.edu

Phone : 081221580642

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan pemicu utama kematian global dan terus menjadi kontributor utama dalam morbiditas dan mortalitas penyakit kardiovaskuler (Annisa dkk., 2024). Di Indonesia, Hipertensi yaitu penyebab umum morbiditas dan mortalitas, sehingga pengobatan hipertensi rutin dilaksanakan di berbagai jenis fasilitas kesehatan (Ariyanti, Prehasini, & Sipolio, 2020).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) dan *The International Society of Hipertensi* (ISH) di dunia penderita hipertensi mencapai 600 juta jiwa dan terus mengalami peningkatan tiap tahun. Sebanyak 9,4 juta jiwa setiap tahunnya meninggal dikarenakan hipertensi (Wati dkk., 2023). Berdasarkan Kemenkes tahun 2018 dalam (Megasari, Ningrum, & Dolifah, 2023) sebanyak 55,2% penderita hipertensi berusia 55-64 tahun dan 63,2% berusia 65 – 74 tahun, dan sisanya usia lebih dari 75 tahun sebesar 69,5%. Beberapa kota di Provinsi Jawa Barat diantaranya kota Cirebon, Karawang, dan Tasikmalaya memiliki angka prevalensi penyakit hipertensi yang tinggi dan salah satunya terjadi juga di Kabupaten Sumedang sebesar 91,4% (Dinkes Jawa Barat, 2020).

Menurut data Dinas Kesehatan 2022, penderita hipertensi di kabupaten Sumedang mencapai 230.490, tercatat kecamatan terbanyak mengalami hipertensi yaitu Kecamatan Cimalaka dengan jumlah penderita 12.404 kasus yang memiliki potensi angka peningkatan kejadian hipertensi pada tahun 2025 (Dinkes Sumedang, 2022).

Terdapat 2 cara yang bisa dilakukan untuk mencegah hipertensi di antaranya secara farmakologi dan non farmakologi (Lazdia dkk., 2020). Terapi farmakologi bisa dilaksanakan dengan mengonsumsi obat antihipertensi, namun aritmia jantung, alergi, retensi cairan, kelelahan, pusing, dan batuk dapat dirasakan karena efek samping dari pengobatan jangka panjang (Nurleny, 2019). Sementara itu, terapi komplementer, seperti

terapi relaksasi napas dalam dan penggunaan herbal dapat dilakukan juga sebagai cara mencegah hipertensi dengan pendekatan non farmakologi (Megasari dkk., 2023). Pendekatan tersebut tidak sulit untuk dilakukan, menggunakan biaya yang kecil, dan tidak menyebabkan dampak negatif yang berbahaya. Salah satu terapi komplementer yang banyak dipilih adalah penggunaan herbal, seperti rebusan daun salam, daun alpukat, daun seledri, mengkudu, dan bawang putih (Badrujamaludin, Budiman, & Erisandi, 2020).

Kandungan daun salam yang berperan dalam penurunan tekanan darah diantaranya minyak atsiri (seperti sitrat dan eugenol), tanin serta flavonoid yang efektif menurunkan tekanan darah. Flavonoid dapat memengaruhi angiotensin converting enzyme (ACE) dan menurunkan systemic vascular resistance (SVR) yang bisa menghalangi transformasi angiotensin I menjadi angiotensin II, sehingga menimbulkan Efek vasodilatasi dan penghambatan ACE yang berkontribusi pada penurunan tekanan darah (Mukarromah, Aulya, & Suciawati, 2023).

Mengonsumsi air rebusan daun salam efektif dalam penurunan tekanan darah, hal tersebut telah dikaji oleh beberapa peneliti. Salah satu penelitian yang mendukung yaitu penelitian Aji (2021) yang dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa air rebusan daun salam berpengaruh dalam menurunkan tekanan darah, dengan rata-rata tekanan darah sistolik dari 176,75 mmHg menjadi 155,50 mmHg dan rata-rata tekanan diastolik dari 98,25 mmHg menjadi 86,12 mmHg.

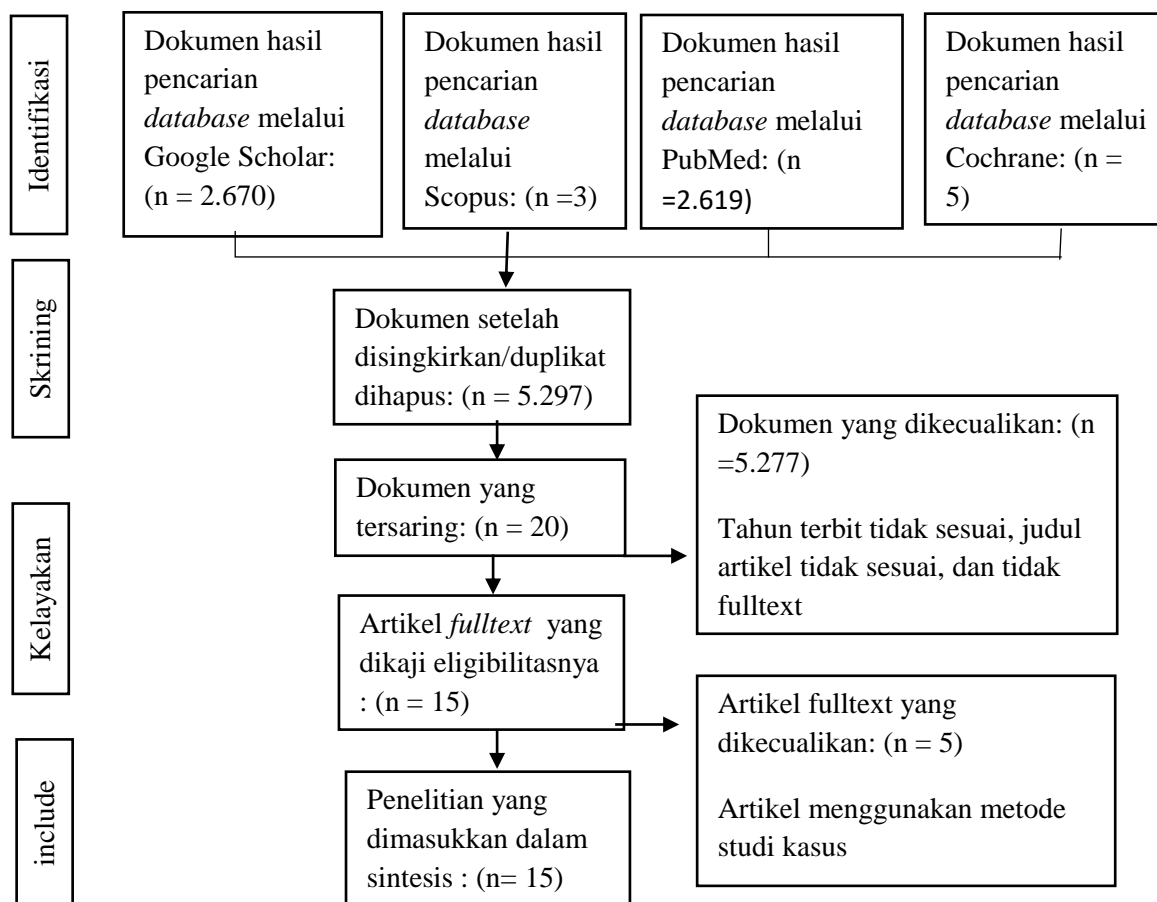
Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melanjutkan dengan mengidentifikasi studi-studi terkait melalui penelitian systematic review, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh air rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) yang berfokus pada pengaruh air rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi dengan kriteria PICO (*Population, Intervention, Comparison, and Outcome*) yaitu *Population* (lansia hipertensi), *Intervention* (pemberian air rebusan daun salam), *Comparison* (tanpa perbandingan), *Outcome* (penurunan tekanan darah). Teknik pengumpulan data menggunakan empat *database* yaitu Google Scholar, Scopus, PubMed, dan Cochrane. Kata kunci yang digunakan pada *database* Google Scholar dan Scopus yaitu daun salam, tekanan darah, hipertensi. Sedangkan pada *database* PubMed dan Cochrane yaitu *syzygium polyanthum* OR *bay leaves* AND *hypertension* OR *high blood pressure* AND *blood pressure*. Kriteria inklusi yang ditetapkan pada penelitian ini antara lain: responden lansia, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, artikel berbentuk *fulltext*, artikel menggunakan metode quasy eksperimen dan pre eksperimen, artikel yang dipublikasikan 5 tahun

kebelakang yaitu 2018-2023, isi artikel sesuai topik dan tujuan penelitian.

Langkah pertama yaitu mengumpulkan data dengan memasukkan kata kunci ke dalam *database* yang digunakan oleh peneliti. Kemudian peneliti melakukan seleksi sesuai dengan kriteria. Setelah menjaring seluruh artikel yang dicari, daftar hasil dari seluruh *database* akan disimpan dan direkap. Kemudian, artikel yang mempunyai judul yang sama (duplikasi) akan dieliminasi salah satu dengan cara membuat folder untuk tiap *database*. Artikel *fulltext* diseleksi kembali menggunakan PRISMA Checklist untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian dari *systematic literature review*. Hasil artikel yang lolos hingga PRISMA Checklist merupakan artikel yang akan diuji kelayakannya menggunakan JBI *critical appraisal tools*. Kemudian, artikel yang lolos dalam uji kelayakan maka akan disebut artikel akhir. Artikel akhhir ini adalah artikel yang akan ditelaah dan menjadi sumber analisis penelitian.



Gambar 1. PRISMA flow diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil temuan literature

| No | Penulis dan tahun | Metode | Hasil |
|-----|---|------------------|--|
| 1. | Anisa Rahmalia, Apriza, & Lira Mufti Azzahri Isnaeni (2021) | Pre eksperimen | Mengkonsumsi air rebusan daun terbukti efektif bagi penderita hipertensi dalam menurunkan tekanan darah. |
| 2. | Putra, Yaqin, & Adawiyah (2021) | Pre eksperimen | Penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi dapat dipengaruhi dengan pemberian air rebusan daun salam. |
| 3. | Maulida Nur Alfaini, Irawan, & Ria (2023) | Quasy eksperimen | Mengkonsumsi air rebusan daun salam terbukti efektif bagi lansia penderita hipertensi dalam menurunkan tekanan darah di Desa Cisande. |
| 4. | Melani, Heri, & Putu (2021) | Pre eksperimen | Mengkonsumsi air rebusan daun salam terbukti efektif bagi penderita hipertensi dalam menurunkan tekanan darah. |
| 5. | Nurhayati & Lubis (2019) | Pre eksperimen | Mengkonsumsi air rebusan daun salam terbukti efektif bagi penderita hipertensi dalam menurunkan tekanan darah. |
| 6. | Erman, Athiutama, & Sunu (2022) | Quasy eksperimen | Mengkonsumsi air rebusan daun salam selama 7 hari terbukti efektif bagi penderita hipertensi dalam menurunkan tekanan darah. |
| 7. | Elsi Setiandari, Aulia, & Amad (2019) | Quasy eksperimen | Ditemukan perbedaan antar kelompok dan responden dianjurkan untuk perawatan herbal juga mengontrol darah. |
| 8. | Mukarromah, Aulya, & Suciawati (2023) | Quasy eksperimen | Mengkonsumsi air rebusan daun salam terbukti efektif bagi wanita lansia dalam menurunkan tekanan darah. |
| 9. | Aris, (2019) | Pre eksperimen | Terdapat pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah tinggi. |
| 10. | Cholifah & Puspitasri (2022) | Quasy eksperimen | Mengkonsumsi air rebusan daun salam terbukti efektif bagi penderita hipertensi dalam menurunkan tekanan darah di Desa Purwosari dan Desa Sunggingan Wilayah Puskesmas Purwosari Kudus. |
| 11. | Hidayat, Hasanah, & Susantin (2018) | Pre eksperimen | Mengkonsumsi air rebusan daun salam terbukti efektif bagi penderita hipertensi dalam menurunkan tekanan darah. |
| 12. | Susi Wahyuningsih Asih, (2018) | Pre eksperimen | Tekanan darah sistolik pada lansia hipertensi menurun setelah diberikan air rebusan daun salam, namun tekanan darah diastolik tidak berpengaruh. |
| 13. | Prima Trisna Aji & Fakhrudin (2021) | Quasy eksperimen | Mengkonsumsi air rebusan daun salam terbukti efektif bagi lansia hipertensi dalam menurunkan tekanan darah di Wilayah Tempurejo Jumapolo Karanganyar. |
| 14. | Inne Ariane Gobel, Rona, & Andi (2022) | Quasy eksperimen | Mengkonsumsi air rebusan daun salam terbukti efektif bagi penderita hipertensi dalam menurunkan tekanan darah |
| 15. | Kristina L. Silalahi, Novelia, Sugianto, & Ferry (2021) | Pre eksperimen | Mengkonsumsi air rebusan daun salam terbukti efektif bagi penderita hipertensi dalam menurunkan tekanan darah |

Berdasarkan hasil analisis 15 artikel menunjukkan keefektifan pengaruh air rebusan daun salam dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Beberapa penelitian menggunakan metode yang khas. Selain itu, terdapat penelitian-penelitian yang mencantumkan prosedur pemberian perlakuan yang sebagian mengacu pada SOP.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa, penggunaan air rebusan daun salam efektif dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi khususnya lansia. Sebagai gambaran, pengaruh tersebut dapat ditinjau pada beberapa penelitian diantaranya, hasil penelitian Ni Kadek Dian Arta Melani dkk., (2021) kepada 30 responden terbukti dari analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai p value < 0,05. Hal ini berarti ditemukan perbedaan tekanan darah yang cukup signifikan setelah pemberian terapi. Rata-rata tekanan darah sistolik dari 149,67 mmHg menjadi 127,33 mmHg dan rata-rata tekanan darah diastolik dari 79,67 mmHg menjadi 69,67 mmHg. Didukung oleh penelitian Erman dkk., (2022) yang dilakukan terhadap 30 responden menghasilkan rata-rata tekanan darah sistolik dari 153,33 mmHg menjadi 141,33 mmHg dan rata-rata tekanan darah diastolik dari 92,00 mmHg menjadi 83,33 mmHg. Berdasarkan hasil tersebut uji statistik Mann-Whitney dan diperoleh nilai p untuk sistolik dan diastolik kurang dari 0,05. Maka, terapi non farmakologi melalui terapi komplementer herbal air rebusan daun salam berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah lansia penderita hipertensi. Sejalan dengan penelitian Aji (2021) kepada 40 responden terbukti rata-rata tekanan darah sistolik dari 176,75 mmHg menjadi 155,50 mmHg dan rata-rata tekanan darah diastolik dari 98,25 mmHg menjadi 86,12 mmHg. Berdasarkan hasil tersebut dilakukan uji Wilcoxon yang menunjukkan nilai p kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 yang berarti terapi air rebusan daun salam memiliki pengaruh terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah Tempurejo Jumapolo Karanganyar.

Berdasarkan hasil jurnal yang telah direview, terdapat 7 jurnal yang menggunakan metode quasi eksperimen diantaranya 3 jurnal

menggunakan one group pretest posttest design tanpa kelompok kontrol dan 4 jurnal menggunakan kelompok kontrol. Sedangkan Pre eksperimen merupakan jenis penelitian eksperimen yang dilakukan sebelum eksperimen sebenarnya untuk menguji secara kasar suatu metode, terdapat 8 penelitian yang menggunakan pre eksperimen.

Hasil beberapa penelitian menunjukkan terdapat prosedur pemberian air rebusan daun salam yaitu 10 lembar daun salam direbus dengan air 300 ml hingga tersisa 200 ml. Prosedur penggunaan yang dapat diaplikasikan yaitu mengkonsumsi pagi dan sore hari sebanyak 100 ml sebelum makan. Penting untuk dikonsumsi secara rutin selama 14 hari (Mukarromah dkk, 2023). Serupa dengan penelitian Hidayat, Hasanah, & Susantin (2018) air sebanyak 300 ml direbus dengan daun salam 10 lembar yang menyusut menjadi 200 ml. Air rebusan tersebut diminum dua kali sehari, yaitu pagi dan sore hari, dengan jumlah 100 ml. Adapun menurut penelitian Gobel dkk., (2022) mengkonsumsi air rebusan daun salam pagi dan sore hari selama satu minggu dengan prosedur 3 gelas air dilarutkan dengan 10 lembar daun salam hingga menyusut menjadi satu gelas.

Seluruh hasil penelitian menunjukkan bahwa air rebusan daun salam memiliki pengaruh pada penurunan tekanan darah penderita hipertensi. Hal tersebut, sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kandungan daun salam yang berperan dalam menurunkan tekanan darah diantaranya minyak atsiri (seperti sitrat dan eugenol), tanin dan flavonoid yang efektif menurunkan tekanan darah. Flavonoid dapat memengaruhi angiotensin converting enzyme (ACE) dan menurunkan systemic vascular resistance (SVR) yang dapat menghambat transformasi angiotensin I menjadi angiotensin II, sehingga menimbulkan Efek vasodilatasi dan penghambatan ACE yang berkontribusi pada penurunan tekanan darah (Mukarromah dkk., 2023).

SIMPULAN

Jadi dapat disimpulkan, bahwa air rebusan daun salam efektif pada penurunan tekanan darah penderita hipertensi. Penelitian ini bermanfaat

dalam bidang keperawatan medikal bedah dan memberikan informasi bagi praktisi terkait dalam pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai intervensi air rebusan daun salam terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi. Pengkajian mengenai pengaruh air rebusan daun salam yang lebih komprehensif dapat dilakukan dengan cara mengubah metode penelitian yang lebih advance yaitu eksperimen murni dan menambah variasi subjek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, prima trisna. (2021). Pengaruh Terapi Air Rebusan Daun Salam Terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Wilayah Tempurejo Jumapolo Karanganyar. *Jurnal Kesehatan*, 12, 50–63.
- Alfaini, M. N., Danismaya, I., & Andriani, R. (2023). Pengaruh Air Rebusan Daun Salam Terhadap Tekanan Darah Pada lansia Hipertensi di Desa Cisadane. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 4520–4529.
- Annisa, A., Surjoputro, A., & Widjanarko, B. (2024). Dampak Dukungan Sosial Dan Keluarga Terhadap Kepatuhan Pengobatan Hipertensi Pada Pasien Hipertensi : Literature Review. *Jurnal Ners*, 8(1), 254–261.
- Aris, A. (2019). Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Di Desa Plosowahyu Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. 199–208. <https://doi.org/10.32528/psn.v0i0.1747>
- Ariyanti, R., Preharsini, I. A., & Sipolio, B. W. (2020). Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Lansia. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 74. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.369>
- Badrujamaludin, A., Budiman, B., & Erisandi, T. D. (2020). Perbedaan air rebusan daun seledri dan air rebusan daun salam terhadap penurunan tekanan darah pada pra lansia dengan hipertensi primer. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(2), 177–186. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i2.2541>
- Cholifah, N., Puspitasari, I., Kudus, U. M., & Darah, P. T. (2022). *Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Salam*. 13(1), 230–241.
- Dinkes Jawa Barat. (2020). Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat*, 103–111.
- Dinkes Sumedang. (2022). Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang 2022. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Erman¹, I., Febriani, I., Athiutama, A., & Sunu, G. (2022). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Penderita Hipertensi di Panti Sosial Lansia Harapan Kita Kota Palembang Abstrak Pendahuluan Proses menua (menjadi tua) alamiah , yang dimulai sejak lahir dan yang diderita orang yang suda. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 16, 73–83.
- Gobel, I. A., Febriyona, R., & Sudirman, A. N. (2022). Pengaruh Terapi Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Lansia Diwilayah Kerja Puskesmas Telaga Kabupaten Gorontalo. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 10(1), 1101. <https://doi.org/10.31314/zijk.v10i1.1671>
- Hidayat, Hasanah, & Susantin (2018). Pengaruh Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 8(2).
- Intan, K. (2019). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Masyarakat Desa Mandi Angin Timur Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. *Elsi Setiandari Lely Octaviana , Aulia Azizah , Amad Hulaily Fakultas Kesehatan Masyarakat , Fakultas K.*
- Lazdia, W., Afdilatul Rahma, W., Sakinah Lubis, A., Sulastri, T., Studi Ilmu Keperawatan, P., Kesehatan Masyarakat, I., & Email Corresponding, F. (2020). Pengaruh Rebusan Daun Seledri Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Empowering Society Journal*, 1(1), 26–32.
- Megasari, M., Ningrum, D., & Dolifah, D. (2023). Pengaruh Intervensi Relaksasi Napas Dalam Dan Murottal Al-Qur'an Irama Nahawand Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi. *Jurnal Ners*, 7(1), 632–638. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.13991>
- Mukarromah, A., Aulya, Y., & Suciawati, A. (2023). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Wanita Lansia. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 14(2), 18–25. <https://doi.org/10.34035/jk.v14i2.992>
- Ni Kadek Dian Arta Melani, Mochamad Heri, & Putu Agus Ariana. (2021). Pengaruh Air Rebusan Daun Salam Terhadap Tekanan

- Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Kubutambahan Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1. *Prosiding Simposium Kesehatan Nasional*, 55–73.
- Nurhayati¹, E. latifah, & Lubis, M. yanis. (2019). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam (*Syzigium Polyanthum*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Lingkungan I Kelurahan Sei Agul Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 13(2), 98–101.
<https://doi.org/10.36911/pannmed.v13i2.395>
- Nurleny, N. (2019). Pengaruh Jus Semangka Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 8(1), 40.
<https://doi.org/10.36565/jab.v8i1.101>
- Putra, A. A., Yaqin, H. I., & Adawiyah, R. (2021). Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Dusun Muer Wilayah Kerja Puskesmas Plampang. 7(1), 30–35.
- Rahmalia, A., Mufti, L., Isnaeni, A., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2025). *PENGARUH* Pemberian Air Rebusan Daun Salam (*Syzygiumpolyanthum*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Kuok Wilayah. 2, 375–381.
- Silalahi, K. L., Nainggolan, N., Simanjuntak, S., & Ginting, F. A. (2021). Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(November), 653–660.
- Wati, N. A., Ayubana², S., Purwono³, J., Dharma, A. K., & Metro, W. (2023). Application Of Slow Deep Breathing To Blood Pressure In Hypertension Patients At Rsud Jend. Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(1), 145–146.